

Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017

*Pertumbuhan yang tetap sehat ditengah imbas musiman triwulan pertama
Tren profitabilitas berlanjut*

Jakarta, Indonesia, 22 Mei 2017: PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT:BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs Perusahaan www.indosatooredoo.com.

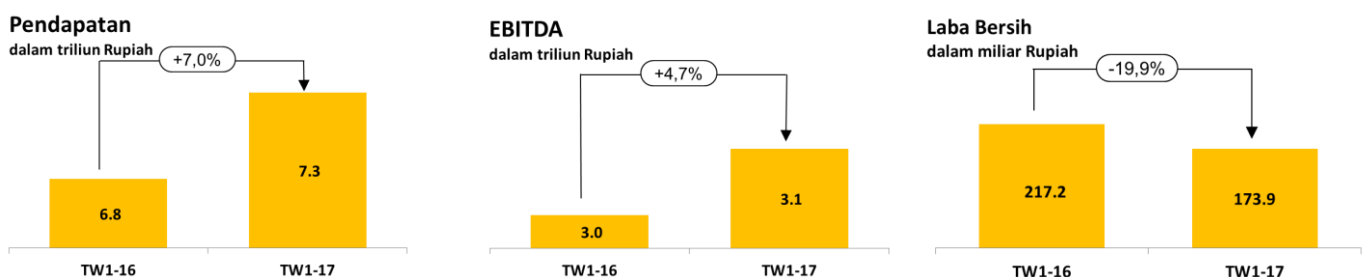
Perusahaan mencatat pertumbuhan untuk pendapatan sebesar 7,0% terhadap periode yang sama tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp7,3 triliun dalam triwulan pertama tahun 2017. EBITDA tumbuh 4,7% menjadi Rp3,1 triliun (TW1 2016: Rp3,0 triliun), dengan margin EBITDA sebesar 42,5%. Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp2,8 triliun atau penurunan sebesar 12,6% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pendapatan selular, MIDI dan telekomunikasi tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan.

Ikhtisar Operasional:

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 6,6% pada triwulan pertama tahun 2017, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS yang diimbangi dengan penurunan dari pendapatan Telepon, SMS, dan interkoneksi. Jumlah pelanggan selular pada triwulan pertama tahun 2017 mencapai 95,6 juta pelanggan.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 9,9% dibandingkan TW1 2016, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan *IT* yang dikontribusi dari Lintasarta, salah satu anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** meningkat sebesar 5,7% dibandingkan TW1 2016 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan trafik *incoming*.

Perusahaan menambah 5.849 BTS dimana 58% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada TW1-17 meningkat sebesar 25,8 juta pelanggan dibandingkan dengan TW1-16 di mana ini merupakan hasil dari penawaran paket-paket menarik yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Perusahaan juga melihat pertumbuhan jumlah pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 227,6% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 40,5% dibanding TW1-16.

Perusahaan telah berhasil mengurangi porsi utang USD sebesar 54,7% dari USD351,0 juta (mewakili 21% dari total utang) pada TW1-16 menjadi sebesar USD158,9 juta (mewakili 11% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan, hal ini juga berpengaruh pada stabilitas beban bunga. Laba bersih positif berlanjut dengan dicatatnya Rp173,9 miliar pada TW1-17.



Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW1 2017	TW4 2016	%Perubahan	TW1 2017	TW1 2016	%Perubahan
Pendapatan (Rp Miliar)	7.289,8	7.659,9	(4,8)	7.289,8	6.813,0	7,0
Selular (Rp Miliar)	6.050,5	6.203,8	(2,5)	6.050,5	5.676,3	6,6
Non-Selular (Rp Miliar)	1.239,3	1.456,1	(14,9)	1.239,3	1.136,7	9,0
Beban (Rp Miliar)	(6.458,1)	(6.573,8)	(1,8)	(6.458,1)	(5.965,4)	8,3
Laba Usaha (Rp Miliar)	831,7	1.086,1	(23,4)	831,7	847,6	(1,9)
Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)	(522,6)	(630,7)	(17,1)	(522,6)	(477,3)	9,5
EBITDA* (Rp Miliar)	3.099,7	3.398,3	(8,8)	3.099,7	2.960,5	4,7
<i>Margin EBITDA (%)</i>	<i>42,5%</i>	<i>44,4%</i>	<i>(1,9)</i>	<i>42,5%</i>	<i>43,5%</i>	<i>(1,0)</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)	41,2	(153,3)	(126,8)	41,2	330,1	87,5
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)	173,9	259,6	(33,0)	173,9	217,2	(19,9)
Pengeluaran Belanja Barang Modal (Rp Miliar)	622,1	3.615,5	(82,8)	622,1	556,7	11,8
Total Utang (Rp Miliar)	19.314,9	20.161,2	(4,2)	19.314,9	22.084,4	(12,6)
Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)	3.438,7	3.513,5	(2,1)	3.438,7	3.760,0	(8,5)
Jumlah Pelanggan Selular (Juta)	95,6	85,7	11,6	95,6	69,8	37,0
ARPU Selular (Rp Ribu)	21,7	24,5	(11,3)	21,7	26,4	(17,8)
ARPM (Rp)	125	123	1,6	125	137	(8,7)
MoU (menit / pelanggan)	57,0	67,5	(15,7)	57,0	68,9	(17,4)
Trafik Data (TB)	209.591	188.101	11,4	209.591	63.987	227,6
Trafik SMS (Juta)	37	44	(15,4)	37	52	(29,8)
Total BTS	58.175	56.483	3,0	58.175	52.326	11,2
BTS 2G	24.219	24.042	0,8	24.219	23.714	2,1
BTS 3G	28.510	27.724	5,5	28.510	25.068	13,7
BTS 4G	5.446	4.717	15,6	5.446	3.544	53,7

* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

Press release



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary

Tel: 62-21-30442615

Fax : 62-21-30003757

Email : investor@indosatooredoo.com

Website : www.indosatooredoo.com

Corporate Communications

Tel: 62-21-30442614

Fax: 62-21-30003754

Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada TW1 2017, Indosat Ooredoo memiliki 95,6 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 227,6% dibandingkan TW1 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 7,0% terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

Tentang Ooredoo

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year – Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar US\$ 8,8 milyar di tahun 2015 dan memiliki lebih dari 117 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo

Facebook: [facebook.com/ooredooogroup](https://www.facebook.com/ooredooogroup)

LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>

YouTube: www.youtube.com/ooredooogroup

Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Penutup